

PENERAPAN VIDEO DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI TAKENGON

Nidawati

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia
email: nidawatimag@gmail.com

Abstract

Madrasah Tsnawiyah Negeri (MTsN) is a First Level School (SMP) which is characterized by Islam. The Madrasah curriculum is entirely the same as the school in general coupled with Islamic religious characteristics. In learning English students are given the same material, use the same teaching materials, the same way of learning, get the same treatment from the teacher and are expected to get learning outcomes that are all good. Just as is known, each individual has different characteristics. Likewise with students, as individuals, students with one another have differences. Differences between these individuals can later influence how the learning process will take place and the achievement of learning objectives. This study aims to determine the application of video media in improving student achievement in English lessons at Takengon. The method used in this method is the experimental method. Data collection research was conducted using tests and questionnaires. The results of this study indicate that the application of video in improving student learning achievement at the English Language Study in Takengon with the acquisition of average scores of students 75 and 86.

Keywords: Penerapan video; Prestasi belajar

Abstrak

Madrasah Tsnawiyah Negeri (MTsN) merupakan Sekolah Tingkat Pertama (SMP) yang berciri khas Islam. Kurikulum Madrasah sepenuhnya sama dengan sekolah pada umumnya ditambah dengan materi ciri khas keagamaan Islam. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris siswa diberi materi yang sama, menggunakan bahan ajar yang sama, cara belajar yang sama, mendapat perlakuan yang sama dari pengajar dan diharapkan mendapat hasil belajar yang semuanya baik. Padahal seperti yang diketahui, setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Begitu pula dengan siswa, sebagai individu, siswa yang satu dengan yang lainnya memiliki

perbedaan. Perbedaan antar individu tersebut nantinya dapat berpengaruh bagaimana proses belajar akan berlangsung dan pencapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media video dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris di Takengon. Metode yang digunakan dalam metode ini adalah metode eksperimen. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan tes dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan video dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris di Takengon dengan perolehan rata-rata nilai siswanya 75 dan 86.

Kata Kunci: Penerapan video; Prestasi belajar

PENDAHULUAN

Di dalam sebuah lingkungan belajar seperti ruang kelas terdapat berbagai macam karakteristik peserta didik. Sebagian besar orang menganggap di dalam proses pembelajaran tidak ada perbedaan antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Semua siswa dianggap sama rata. Siswa diberi materi yang sama, menggunakan bahan ajar yang sama, cara belajar yang sama, mendapat perlakuan yang sama dari pengajar dan diharapkan mendapat hasil belajar yang semuanya baik. Padahal seperti yang diketahui, setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Begitu pula dengan siswa, sebagai individu, siswa yang satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan. Perbedaan antar individu tersebut nantinya dapat berpengaruh bagaimana proses belajar akan berlangsung dan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru sebagai seorang pengajar tidak bisa begitu saja menyamaratakan semua anak didiknya. Untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal, seorang guru harus mengetahui apa saja yang dibutuhkan siswanya dan berusaha membantu memenuhi kebutuhannya dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris seharusnya seorang guru melakukan penanganan terhadap perbedaan kemampuan siswa. Penanganan terhadap perbedaan kemampuan siswa ini dapat dilakukan dengan menggunakan pembelajaran yang berbasis perbedaan individual yang lebih menekankan pengakuan terhadap

keunikan setiap siswa sehingga memungkinkan pencapaian hasil belajar yang optimal, meningkatkan efisiensi belajar, dan minat belajar sehingga meningkatkan prestasi siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh nilai sesuai dengan standar ketuntasan yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

Salah satu upaya dalam menanggulangi perbedaan belajar adalah dengan menggunakan atau penerapan video. Video merupakan media audio-visual yang dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan sesungguhnya. Dengan menggunakan video, siswa mampu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna sehingga informasi yang disampaikan melalui video tersebut dapat dipahami secara utuh. Video jarang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Padahal penggunaan video dapat memudahkan guru menyampaikan materi secara sederhana karena memberi gambaran nyata yang biasa terjadi di kehidupan ataupun lingkungan sehari-hari. Tampilan video juga dapat menjadi daya tarik sehingga mampu mempertahankan perhatian siswa selama video tersebut diputar.

MTsN Takengon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Kementerian Agama yang ikut berperan dalam meningkatkan kualitas manusia baik secara imtaq maupun secara iptek. Namun dari beberapa sisi MTsN Takengon masih menghadapi berbagai kendala dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris. Adapun permasalahan pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN Takengon antara lain: masih menggunakan pendekatan klasikal/konvensional yang menyamaratakan semua siswa. Dan minimnya penggunaan atau penerapan alat/media pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa masih cenderung rendah. Oleh karena itu penulis ingin meneliti Penerapan Media Video Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Takengon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan video dalam pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di Takengon. Tujuan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut: untuk mengetahui penerapan video dalam pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di Takengon. Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan kontribusi pemikiran kepada pembaca secara umum bahwa dengan penerapan video dalam pembelajaran baik dalam pelajaran Bahasa Inggris maupun pada pelajaran lain yang mana dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran Bahasa Inggris. Selanjutnya bagi peminat pendidikan dan ahli bahasa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar, acuan dan mendiskusikan lebih lanjut kepada mahasiswa dan guru.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan mengambil dua kelas di mana kedua kelas ini diperlakukan berbeda dalam proses pembelajaran. Kelas yang pertama dijadikan sebagai kelas kontrol (*control class*). Dalam kelas pertama ini tidak diterapkan penerapan video dalam pembelajaran. Sedangkan kelas yang kedua dijadikan kelas eksperimen (*experimental class*). Dalam kelas kedua diterapkan penerapan video dalam pembelajaran, Materi pelajaran yang dilaksanakan pada kelas pertama dan kelas kedua adalah materi yang sama. Dalam memberikan materi dengan penayangan video dalam bentuk percakapan dan gambar yang diharapkan baik siswa yang gaya belajar visual maupun audio seta kinestetik mampu memahami materi pelajaran yang diberikan sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Setelah pengambilan data selesai secara keseluruhan kemudian data di kumpulkan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri atas data skor test dan skor angket Data tersebut dari kelas eksperimen dan

kelas Kontrol. Secara rinci data tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

A. Kelas Eksperimen di MTsN 2 Takengon

1. Nilai Pre-test dari Kelas Eksperimental

Setelah analisis data dengan menghitung nilai Kelas Eksperimen, peneliti menghitung hasil dengan menggunakan Range (R), Class Number (CN), Interval (I), dan Mean (M) dengan menggunakan rumus statistik:

a. Range

$$R = H - L$$

$$R = 56 - 41$$

$$R = 15$$

b. Class Number

$$CN = 1 + 3.3 \text{ Log } N \text{ (total sampel)}$$

$$CN = 1 + 3,3 \text{ Log } 26$$

$$CN = 1 + (3,3) (1,41)$$

$$CN = 1 + 4.653$$

$$CN = 5.653 \sim 6$$

c. Interval

$$I = \frac{R}{CN}$$

$$I = \frac{15}{6}$$

$$I = 2,5 \sim 3$$

d. Tabel frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dapat di hitung dengan tabel berikut:

Nilai frekuensi dari Pre-test Kelas Eksperimen

Interval	F_i	X_i	$F_i \cdot x_i$
41 - 46	4	43,5	174
47 - 52	17	49,5	841,5

53 - 58	5	54,5	277,5
Total	26	147,5	1.293

e. Mean

$$M = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$M = \frac{1.293}{26}$$

$$M = 49,73$$

2. Nilai Post-test dari Kelas Eksperimental

a. Range

$$R = H - L$$

$$R = 87 - 70$$

$$R = 17$$

b. Class Number

$$CN = 1 + 3.3 \text{ Log } N \text{ (total sampel)}$$

$$CN = 1 + 3,3 \text{ Log } 26$$

$$CN = 1 + (3,3) (1,41)$$

$$CN = 1 + 4.653$$

$$CN = 5.653 \sim 6$$

c. Interval

$$I = \frac{R}{CN}$$

$$I = \frac{17}{6}$$

$$I = 2,8 \sim 3$$

d. Tabel frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dapat di hitung dengan tabel berikut:

Nilai frekuensi dari Post-test Kelas Eksperimen

Interval	F_i	X_i	$F_i \cdot x_i$
70 - 75	5	72,5	362

76 - 81	15	77,5	1.162,5
82 - 87	6	84,5	507
Total	26	234,5	2.032

e. Mean

$$M = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$M = \frac{2.032}{26}$$

$$M = 78,15$$

Dari hasil tersebut dapat dilihat perbedaan yang signifikan di kelas eksperimen, hasil pre-test adalah 49,72 sedangkan hasil post-test adalah 78,15.

B. Kelas Kontrol di MTsN 2 Takengon

1. Nilai Pre-test dari Kelas kontrol

a. Range

$$R = H - L$$

$$R = 56 - 40$$

$$R = 16$$

b. Class Number

$$CN = 1 + 3.3 \text{ Log } N \text{ (total sampel)}$$

$$CN = 1 + 3,3 \text{ Log } 26$$

$$CN = 1 + (3,3) (1,41)$$

$$CN = 1 + 4.653$$

$$CN = 5.653 \sim 6$$

c. Interval

$$I = \frac{R}{CN}$$

$$I = \frac{16}{6}$$

$$I = 2,66 \sim 3$$

d. Tabel frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dapat di hitung dengan tabel berikut:

Nilai frekuensi dari Pre-test Kelas Kontrol

Interval	f_i	X_i	$f_i.x_i$
40 - 45	10	42,5	425
46 - 51	8	48,5	388
52 - 57	8	54,5	436
Total	26	147,5	1.249

e. Mean

$$M = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$M = \frac{1.249}{26}$$

$$M = 48,03$$

2. Nilai Post-test dari Kelas kontrol

a. Range

$$R = H - L$$

$$R = 77 - 60$$

$$R = 17$$

b. Class Number

$$CN = 1 + 3.3 \text{ Log } N \text{ (total sampel)}$$

$$CN = 1 + 3,3 \text{ Log } 26$$

$$CN = 1 + (3,3) (1,41)$$

$$CN = 1 + 4.653$$

$$CN = 5.653 \sim 6$$

c. Interval

$$I = \frac{R}{CN}$$

$$I = \frac{17}{6}$$

$$I = 2,83 \sim 3$$

d. Tabel frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dapat di hitung dengan tabel berikut:

Nilai frekuensi dari Pre-test Kelas Kontrol			
Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot x_i$
60 - 65	3	62,5	187,5
66 - 71	20	68,5	1.370
72 - 77	3	74,5	223.5
Total	26	205.5	412,37

e. Mean

$$M = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$M = \frac{412,37}{26}$$

$$M = 15,86$$

C. Kelas Eksperimen di MTsN 3 Takengon

1. Nilai Pre-test dari Kelas Eksperimen

a. Range

$$R = H - L$$

$$R = 54 - 43$$

$$R = 11$$

b. Class Number

$$CN = 1 + 3.3 \text{ Log } N \text{ (total sampel)}$$

$$CN = 1 + 3,3 \text{ Log } 39$$

$$CN = 1 + (3,3) (1,59)$$

$$CN = 1 + 5.247$$

$$CN = 6.247 \sim 6$$

c. Interval

$$I = \frac{R}{CN}$$

$$I = \frac{11}{6}$$

$$I = 1,83 \sim 2$$

d. Tabel frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dapat di hitung dengan tabel berikut:

Nilai frekuensi dari Pre-test Kelas Eksperimen

Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot x_i$
43 - 48	24	45,5	1.092
49 - 54	15	51,5	772,5
Total	39	97	1.864,5

e. Mean

$$M = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$M = \frac{1.864,5}{39}$$

$$M = 47,80$$

2. Nilai Post-test dari Kelas Eksperimen

a. Range

$$R = H - L$$

$$R = 89 - 72$$

$$R = 17$$

b. Class Number

$$CN = 1 + 3.3 \log N \text{ (total sampel)}$$

$$CN = 1 + 3,3 \log 39$$

$$CN = 1 + (3,3) (1,59)$$

$$CN = 1 + 5.247$$

$$CN = 6.247 \sim 6$$

c. Interval

$$I = \frac{R}{CN}$$

$$I = \frac{17}{6}$$

$$I = 2,83 \sim 3$$

d. Tabel frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dapat di hitung dengan tabel berikut:

Nilai frekuensi dari Post-test Kelas Eksperimen

Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot x_i$
72 - 77	14	74,5	1.043
78 - 83	20	80,5	1.610
84 - 89	5	86,5	432,5
Total	39	241,5	3085,5

e. Mean

$$M = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$M = \frac{3085,5}{39}$$

$$M = 79,11$$

Dari hasil tersebut dapat dilihat perbedaan yang signifikan di kelas eksperimen, hasil pre-test adalah 47,80 sedangkan hasil post-test adalah 79,11

D. Kelas Kontrol di MTsN 3 Takengon

1. Nilai Pre-test dari Kelas Kontrol

a. Range

$$R = H - L$$

$$R = 57 - 40$$

$$R = 17$$

b. Class Number

$$CN = 1 + 3.3 \text{ Log } N \text{ (total sampel)}$$

$$CN = 1 + 3,3 \text{ Log } 39$$

$$CN = 1 + (3,3) (1,59)$$

$$CN = 1 + 5.247$$

$$CN = 6.247 \sim 6$$

c. Interval

$$I = \frac{R}{CN}$$

$$I = \frac{17}{6}$$

$$I = 2,83 \sim 3$$

d. Tabel frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dapat di hitung dengan tabel berikut:

Nilai frekuensi dari Pre-test Kelas Kontrol

Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot x_i$
40 - 45	5	42,5	212,5
46 - 51	29	48,5	1406,5
52 - 57	5	54,5	272,5
Total	39	145,5	1.891,5

e. Mean

$$M = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$M = \frac{1.891,5}{39}$$

$$M = 47,5$$

2. Nilai Post-test dari Kelas Eksperimen

a. Range

$$R = H - L$$

$$R = 77 - 60$$

$$R = 17$$

b. Class Number

$$CN = 1 + 3.3 \text{ Log } N \text{ (total sampel)}$$

$$CN = 1 + 3,3 \text{ Log } 39$$

$$CN = 1 + (3,3) (1,59)$$

$$CN = 1 + 5.247$$

$$CN = 6.247 \sim 6$$

c. Interval

$$I = \frac{R}{CN}$$

$$I = \frac{17}{6}$$

$$I = 2,83 \sim 3$$

d. Tabel frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dapat di hitung dengan tabel berikut:

Nilai frekuensi dari Post-test Kelas Kontrol

Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot x_i$
60 - 65	13	62,5	812,5
66 - 71	25	68,5	1.712,5
72 - 77	1	74,5	74,5
Total	39	205,5	2.599,5

e. Mean

$$M = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$M = \frac{2.599,5}{39}$$

$$M = 66,65$$

Dari hasil tersebut dapat dilihat perbedaan yang signifikan di kelas eksperimen, hasil pre-test adalah 47,5 sedangkan hasil post-test adalah 66,65.

Hasil Hipotesis

Setelah mendapatkan hasil nilai mean (M) maka perlu di cari hasil hipotesis, dimana H_0 : ditolak dan H_a : diterima. Berikut ini merupakan hasil hipotesis dari MTsN 2 Takengon dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{n - 1}$$

$$Z = \frac{756 - 571.536}{26 - 1}$$

$$Z = \frac{184.464}{25}$$

$$Z = 7,37$$

Hasil dari Z_{nilai} kelas eksperimen adalah $Z_{\text{nilai}} : 7,73$ dengan Z_{tabel} signifikan 0,05%. Rumus signifikan 0.05% ialah $(n-1)$, maka hasil dari Z_{table} adalah 1,70. Jadi, hasil hypotesis kelas eksperimen H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{n - 1}$$

$$Z = \frac{509 - 259.081}{26 - 1}$$

$$Z = \frac{249.919}{25}$$

$$Z = 9,99$$

Hasil dari Z_{nilai} kelas kontrol adalah $Z_{\text{nilai}} : 9,99$ dengan Z_{tabel} signifikan 0,05%. Rumus signifikan 0.05% ialah $(n-1)$, maka hasil dari Z_{table} adalah 1,70. Jadi, hasil hypotesis kelas kontrol $Z_{\text{nilai}}: 9,99 > Z_{\text{table}} : 1,70$, H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

Hasil Hipotesis

Setelah mendapatkan hasil nilai mean (M) maka perlu di cari hasil hipotesis, dimana H_0 : diterima dan H_a : di tolak. Berikut ini merupakan hasil hipotesis dari MTsN 3 Takengon Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{n - 1}$$

$$Z = \frac{1185 - 140.422.5}{39 - 1}$$

$$Z = \frac{1185 - 140.422.5}{38}$$

$$Z = 27.49$$

Hasil dari Z_{nilai} kelas eksperimen adalah $Z_{\text{nilai}} : 27,49$ dengan Z_{tabel} signifikan 0,05%. Rumus signifikan 0.05% ialah $(n-1)$, maka hasil dari Z_{table} adalah 1,68. Jadi, hasil hypotesis kelas eksperimen H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{n - 1}$$

$$Z = \frac{721 - 519.841}{39 - 1}$$

$$Z = \frac{201.159}{38}$$

$$Z = 5,29$$

Hasil dari Z_{nilai} kelas eksperimen adalah $Z_{\text{nilai}} : 5,29$ dengan Z_{tabel} signifikan 0,05%. Rumus signifikan 0.05% ialah $(n-1)$, maka hasil dari Z_{table} adalah 1,68. Jadi, hasil hypotesis kelas kontrol H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

PENUTUP

Setelah pengambilan data selesai secara keseluruhan kemudian data di kumpulkan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri atas data skor test dan skor angket dari Penerapan Media Video dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN Takengon. Data tersebut dari kelas eksperimen dan control class. Secara rinci data tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Penerapan Media Video dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN Takengon dengan hasil dari Z_{nilai} kelas eksperimen adalah $Z_{\text{nilai}}: 27,49$ dengan Z_{tabel} signifikan 0,05%. Rumus signifikan 0.05% ialah $(n-1)$, maka hasil dari Z_{table} adalah 1,68. Jadi, hasil hypotesis kelas eksperimental H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Dan hasil dari Z_{nilai} kelas eksperimen adalah $Z_{\text{nilai}} : 5,29$ dengan Z_{tabel} signifikan 0,05%. Rumus signifikan 0.05% ialah $(n-1)$, maka hasil dari Z_{table} adalah 1,68. Jadi, hasil hypotesis kelas kontrol H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Arief Rohman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Lask Bang Mediatama, 2009.
- Arief S, Sadima, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, Cet. XVII Bandung: Kaifa, 2014.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Edisi Kedua, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013
- Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, Jakarta: P3AI UPL, 2007.
- Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Fiska Ayunigrum, *Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Siswa Kelas x di SMKN 2 Godean*, 2012
- Fitria, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktur NHT*, Jakarta: Universitas Riau. 2009.
- Hamzah B.Uno & Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- MN. Grufon dan Risnawati, *Gaya Belajar; Kajian Teoritik*, Cet I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan; Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nur Enik Kholidah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPY. 2012.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Ronald John Anderson, *Cognitive Psychology and Its Implementation*, 2nd Edition, New York: WH Freeman and Company 1990.

Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid, Cet I*, Yogyakarta: Diva Press 2013.

Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.

Sunarto dan B. Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta 2008.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan: STAIN Press, 2011.